

**KOMPARASI STRATEGI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU DAN  
ATAU SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN MELALUI  
PENDEKATAN INSTITUSI**

**Arfeni Nabila**

Yayasan Islam Al Hamidiyah, Depok, Indonesia

E-mail: arfeninabila.lpm@al-hamidiyah.sch.id

**Abstrak**

Perwujudan luaran hasil pendidikan yang diharapkan secara regulasi dan organisasi relevan dengan penerapan persyaratan Sistem Manajemen Mutu dan atau Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan. Persyaratan tersebut untuk memahami organisasi dan konteksnya, kebutuhan peserta didik dan penerima manfaat lainnya, tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang, penyampaian dan penilaian pembelajaran, evaluasi, dan tindakan perbaikan/perbaikan. Ukuran tulisan ini mengkaji persyaratan Sistem Manajemen Mutu dan atau Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan yang relevan dengan pengelolaan manajemen secara menyeluruh di 3 institusi pendidikan. Capaian hasil diharapkan 1) Dapat menunjukkan penerapan Sistem Manajemen (ISO 9001 dan atau 21001) dapat digunakan sebagai platform sistem manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan visi organisasi, misi, dan tujuan, 2) Dapat menunjukkan dalam penerapan proses bisnis lebih terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada persyaratan, 3) Dapat menunjukkan pendekatan *input-proses-output /outcome* dalam pengelolaan yang jelas terhadap capaian hasil belajar dan kompetensi peserta didik.

**Kata Kunci** : Strategi Penerapan, Sistem Manajemen Mutu dan atau Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan, Pendekatan Institusi

**Pendahuluan**

Untuk tetap bertahan, kompetitif, dan sukses dalam jangka panjang, sebuah organisasi dapat menerapkan prinsip, konsep, dan manajemen mutu kedalam seluruh aktivitas proses bisnisnya. Pendekatan ini dapat menjamin kualitas program akademik berdasarkan faktor *input-proses-output*. Faktor masukan meliputi kualitas

pedagogi, infrastruktur, dan lingkungan belajar. Adapun faktor proses terdiri dari kualitas peserta didik dan *stakeholder*, faktor keluaran menyediakan program yang berkualitas.

Beberapa institusi pendidikan telah mengadopsi standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan atau Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan ISO 21001 dalam mengelola proses perencanaan, sumber daya manusia, dan infrastruktur, mengukur tingkat kepuasan, dan menangani pelanggan keluhan dan klaim. Hal ini memberikan dampak pada kinerja organisasi secara menyeluruh dalam peningkatan kualitas dalam aktivitas proses pembelajaran melalui penerapan prinsip, konsep, dan manajemen pengetahuan, perbaikan yang berkesinambungan, dokumentasi dan pengelolaan arsip, pemeliharaan infrastruktur, informasi, dan komunikasi teknologi.

Keberhasilan pencapaian yang diperoleh dengan sertifikasi yang dimiliki sehingga jarang diangkat dalam pembahasan mengenai penerapan Sistem Manajemen (ISO 9001 dan atau 21001) yang digunakan dalam kondisi nyata mengarah pada siklus dalam platform sistem manajemen 1) Untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan visi organisasi, misi, dan tujuan. Hal ini penting selain menetapkan sebuah konsep diperlukan eksekusi atau sebuah penerapan yang baik untuk mencapai tujuan. 2) Penerapan proses bisnis lebih terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada persyaratan sistem manajemen. Membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua stakeholder dalam organisasi. 3) Mewujudkan *input-proses-output / outcome* dalam pengelolaan yang jelas terhadap capaian hasil belajar dan kompetensi capaian peserta didik. Dalam menciptakan kompetensi capaian peserta didik, Sekolah dan Madrasah secara umum dapat melakukan penekanan pada kualitas kurikulum, kegiatan belajar mengajar, proses penilaian, dan manfaat program lintas-pemangku kepentingan.

Institusi pendidikan tertentu perlu menerapkan ISO 9001 dan standar akreditasi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan serta mengembangkan kompetensi capaian peserta didik yang berkualitas. Kekurangannya ISO 9001 tidak secara eksplisit diperuntukkan bagi organisasi pendidikan. Sekolah, Madrasah dan bahkan Universitas sering kesulitan untuk menafsirkan standar yang erat kaitannya dengan konteks tujuan organisasi pendidikan, khususnya ketika mengembangkan keterampilan peserta didik. Hasil konsensus IOS, menyepakati munculnya standar ISO

21001, sebuah standar Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP), pada tahun 2018. Standar ini mengharuskan institusi pendidikan untuk menunjukkan kemampuannya dalam memfasilitasi perolehan dan pengembangan kompetensi capaian melalui pengajaran, pembelajaran, dan penelitian dan meningkatkan kepuasan pelajar, penerima manfaat, dan stakeholder lainnya.

Di Indonesia, standar ISO 21001 mulai populer sejak Badan Standardisasi Nasional (BSN) mengadopsi standar tersebut menjadi SNI ISO 21001 : 2018 pada bulan Juni 2019. BSN sering melakukan sosialisasi ISO 21001 : 2018 ke banyak perguruan tinggi di Indonesia melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dan beberapa universitas. Institusi pendidikan mempertimbangkan ISO 21001, terhadap persyaratan yang berkaitan dengan tahap perencanaan, melalui identifikasi masalah eksternal dan internal, memahami kebutuhan dan harapan peserta didik dan penerima manfaat lainnya, serta melakukan manajemen risiko dalam mencapai tujuan dan mengendalikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk membahas bagaimana institusi pendidikan memanfaatkan ISO standar 9001 maupun 21001 dalam penerapan strategis berkelanjutan.

Penerapan sistem manajemen mutu (SMM) dan sistem manajemen organisasi pendidikan (SMOP) dalam institusi pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui pendekatan institusi, komparasi strategi penerapan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh terkait keunggulan, tantangan, serta dampak yang dihasilkan pada berbagai tipe institusi pendidikan.

### **Kerangka Teoritis**

Akreditasi merupakan suatu proses untuk menjamin mutu pendidikan dan perbaikan yang berkesinambungan. Institusi pendidikan harus mengembangkan strategi untuk membangun dan dapat menjamin mutu. Sistem berdasarkan kriteria akreditasi menekankan pada kualitas pendidikan yang diberikan melalui sertifikasi internasional.

Berdasarkan tulisan terdahulu mengenai penerapan pada institusi pendidikan untuk ISO 9001 dan 21001 di Indonesia belum banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan membahas tentang kesiapan sertifikasi ISO 9001 dan 21001 dengan Metode Gap Analysis. Penelitian tentang pentingnya standar Sistem Manajemen ISO 9001 dan 21001 (Bretaña, R. M. G., 2020). Analisis komparasi

menyebutkan beberapa penelitian tentang implementasi sistem manajemen ISO 9001 dan 21001 di negara lain juga telah dilakukan, antara lain penelitian tentang persyaratan kepatuhan ISO 9001 dan 21001 di Universidad Autónoma del Perú (Faura et al., 2019) dan penelitian tentang penjaminan mutu pendidikan internal melalui standardisasi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (Silaeva & Semenov, 2018).

ISO 21001 memberikan peluang bagi institusi pendidikan untuk berkolaborasi dan berinovasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi (Anttila, 2016). Dari beberapa penelitian terdahulu, belum ada penelitian yang menganalisis Sistem Manajemen ISO 9001 dan Sistem Manajemen ISO 21001 yang selama ini diterapkan pada institusi pendidikan baik berupa Yayasan atau Unit Sekolah atau Madrasah bahkan Pesantren di Indonesia.

Menerapkan pendidikan berbasis hasil sesuai ISO 9001 dan ISO 21001 yang berfokus pada apa yang peserta didik ketahui dan dapat lakukan diawali dengan desain dan pengembangan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian, dan peningkatan kualitas metode, produk, dan layanan pendidikan.

Kualitas guru memegang peranan yang sangat penting karena elemen kunci dalam Sistem Penjaminan Mutu sangat berkaitan dengan guru khususnya proses pembelajaran sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan. Selain itu, sebagian besar kegiatan yang dilakukan dalam pendidikan melibatkan inovasi dan kompetensi guru.

Oleh karena itu, guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan penerapan Sistem Manajemen. Persamaan dalam pemahaman guru yang setara mengenai kualitas mendorong seluruh kegiatan yang dilakukan guru berorientasi pada peningkatan mutu.

Dalam penerapan pendidikan sangat memerlukan manajemen penjaminan mutu. Kualitas sistem manajemen sangat penting untuk membangun efisiensi sistem pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berdedikasi, komitmen, dan profesionalisme (Felestin & Triyono, 2015).

Dalam menghadapi persaingan global, institusi pendidikan memerlukan pendekatan manajemen mutu yang sistematis sesuai dengan standar internasional. Pendekatan ini harus mendukung akreditasi dan model sertifikasi yang berfokus pada

pemenuhan persyaratan dan kepuasan pemangku kepentingan (Sandoval, 2020).

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan fokus dalam tulisan ini meliputi :

- 1) Penerapan Sistem Manajemen (ISO 9001 dan atau 21001) dapat digunakan sebagai platform sistem manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan visi organisasi, misi, dan tujuan.
- 2) Proses bisnis institusi pendidikan menjadi terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada persyaratan.
- 3) Pendekatan *input-proses-output* /*outcome* dalam pengelolaan yang jelas terhadap capaian hasil belajar dan kompetensi peserta didik.

Komparasi data dari institusi pendidikan diambil dari 3 organisasi berbeda yang telah menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001 dan 21001 di Jakarta dan Jawa Barat, yaitu :

- 1) Madrasah Istiqlal alamat Taman Wijaya Kusuma, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta menerapkan ISO 9001 : 2015 dan ISO 21001 : 2018 tersertifikasi pada Februari 2023 oleh Badan sertifikasi PT. Decra Group Indonesia (DGI Certification). Memiliki jenjang pendidikan terdiri dari Kelompok Bermain, Raudhatul Atfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan *Istiqlal Boarding School*.
- 2) Yayasan Al-Fityan School Tangerang alamat Perumahan Dasana Indah Blok RB 4 No.17, Bojong Nangka, Kec. Klp. Dua, Tangerang, Banten menerapkan ISO 9001 : 2015 oleh Badan sertifikasi Bureau Veritas Certification. Memiliki jenjang pendidikan terdiri dari TK, SD, SMP, dan SMA.
- 3) Pondok Pesantren Sahid alamat Jl. KH Abdul Hamid KM.6, Ds. Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Bogor, Jawa Barat Memiliki jenjang pendidikan terdiri dari MI, MTs, dan MA. MTs telah tersertifikasi ISO 9001 (sumber dari website resmi)

Teknik pengumpulan dan pengolahan data melalui informasi yang diperoleh dari website, hasil kunjungan dan analisis hasil kunjungan dengan metode perbandingan institusi pendidikan berdasarkan perolehan data yang mempertimbangkan aspek perbaikan yang dilakukan institusi. Konsep Dasar Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Organisasi adalah :

1. **Sistem Manajemen Mutu (SMM):** SMM berfokus pada standar kualitas yang ditentukan untuk mencapai kepuasan pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, dan pemerintah. Standar seperti ISO 9001 sering digunakan dalam institusi pendidikan untuk memastikan bahwa proses yang diterapkan sesuai dengan pedoman mutu internasional.
2. **Sistem Manajemen Organisasi (SMO):** SMO mencakup pendekatan yang lebih luas, termasuk manajemen sumber daya manusia, proses pengambilan keputusan, dan pengelolaan operasional. SMO menekankan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan strategis institusi.

## **Pembahasan**

Pendekatan institusi dalam penerapan SMM dan SMOP memerlukan analisis mendalam terhadap konteks, budaya organisasi, dan kebutuhan spesifik institusi pendidikan. Beberapa aspek yang diperhatikan meliputi informasi dan data penunjang yang diperoleh dari hasil pengamatan pada institusi berikut ini :

Madrasah Istiqlal, hasil kunjungan tanggal : Rabu 02 Oktober 2024 bertemu dengan Dr. Muhamad Alwi, M.Pd dengan Tim ISO terdiri dari 3 orang fokus utama di tim ISO dengan perwakilan dari masing-masing madrasah / unit. Jenjang pendidikan terdiri dari, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terdiri dari Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Istiqlal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan IBS (*Istiqlal Boarding School*) PAUD Istiqlal memiliki 110 siswa aktif.

Dapat menunjukkan penerapan Sistem Manajemen semula memelihara dan meningkatkan mutu Pendidikan/Pembelajaran secara berkelanjutan (*continuous improvement*), yang dijalankan oleh 5 (lima) Satuan Pendidikan; yakni Kelompok Bermain, Raudhatul athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan satuan kerja MIJ secara internal untuk mewujudkan visi dan misi MIJ serta memenuhi kebutuhan stakeholders. Melalui penjamin mutu dapat dipantau

apakah seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan. “Visi : Terwujudnya lembaga pendidikan yang berkarakter, mandiri, prima dan berwawasan global.” “Misi : a. Mengamalkan nilai-nilai kehidupan beragama yang berlandaskan Iman, Islam dan Ihsan. b. Meningkatkan pengelolaan madrasah yang professional, efektif, efisien, dan akuntabel. c. Meningkatkan pelayanan yang prima kepada warga madrasah dan masyarakat. d. Menerapkan program *bilingual* (dua bahasa) , sains, informasi dan teknologi. e. Meningkatkan lulusan yang dapat bersaing di tingkat wilayah, provinsi, nasional, dan internasional.” Total terdapat 64 SOP, 145 Instruksi Kerja dan 127 Formulir. Memperoleh sertifikat ISO 9001 dan 21001 sejak Februari 2023 melalui *dgiCert Non Akreditasi KAN*.

Sistem Penjaminan Mutu Internal MIJ telah dilaksanakan melalui 5 tahapan disingkat menjadi PPEPP, yaitu; 1) penetapan, 2) pelaksanaan, evaluasi, 4) pengendalian, dan 5) peningkatan. Sedangkan bentuk komitmen bagian penjamin mutu yaitu akan terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam proses pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), hingga tahap pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai upaya dalam merumuskan prioritas pengendalian dan peningkatan mutu di masing-masing satuan pendidikan dan satuan kerja agar lebih optimal.

Menetapkan kebijakan mutu yaitu:

- Patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah serta ketentuan yang berlaku di Masjid Istiqlal.
- Peningkatan kompetensi SDM yang berkualitas dan berwawasan global.
- Mewujudkan SDM yang mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam sebagai ajaran yang *rahmatan lil ‘aalamiin*.
- Memberikan pelayanan prima dalam peningkatan mutu pendidikan yang berkesinambungan serta berorientasi internasional.
- Menggunakan pengantar bahasa arab dan inggris dalam kegiatan belajar mengajar.
- Menjamin kepuasan kepada pihak-pihak berkepentingan

Daily Activity IBS : bangun jam 4 qiamul lail, sholat subuh berjamaah, tahsin atau tahfis istirahat dan ke madrasah dalam perjalanan ke madrasah aliyah, lalu KBM MA sampai Jam 11 ada tidur siang sholat dzuhur dan makan siang dan dan tahfiz ada 5 pertemuan, target 30 juz, tasmi 5 juz, akhir semester 10 sampai jam 3 sore, istirahat lalu tahfiz kembali sampai jam 7 qiroatul azhari, 7-8 malam, jam 8 - 9 pembelajaran mandiri dan tidur sampai jam 4 pagi. Semi boarding sabtu - minggu, dan full boarding senin-jum'at. MTs Istiqlal Jakarta merupakan madrasah riset dan madrasah yang menerapkan *Cambridge Assessment International Education*. MTs Istiqlal Jakarta selalu berkomitmen mewujudkan lulusan yang berkarakter melalui keteladanan, habitual activity, dan character building. Proses pendidikan menjadi upaya penting agar peserta didik mampu mencapai kemampuan abad 21, yaitu *Critical and Creative Thinking, Communication, dan Collaboration* yang diterapkan dalam *Project Based Learning, Exhibition, Asesmen Kompetensi Program Unggulan, dan Riset Tugas Akhir*. Pengembangan minat bakat peserta didik dilakukan secara kontinu dalam kegiatan kelas khusus dan ekstrakurikuler yang didasarkan pada hasil *Multiple Intelligence Research (MIR)*.

Sebagai salah satu sasaran mutu, uraian kerja, inikator dan target adalah terlaksananya IBS, kurikulum Cambridge surveillance ke-1, kegiatan satuan kerja dan terlaksananya kebijakan pimpinan BPMP.

Yayasan Al-Fityan School, hasil kunjungan Rabu tanggal : 28 Agustus 2024 bertemu dengan Direktur Al- Fityan Tangerang Bapak Eddy Sanjaya, Pak Puji selaku Wadir 1 Ibu Nurul Rosyidah selaku Wadir 2 sekaligus MR dan Ibu Syafa selaku Dokumen Kontrol. Adapun Tahun 2005, adalah awal proses pembangunan gedung Al-Fityan School Tangerang. Jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA Jumlah total siswa adalah 1.083 terdiri dari TK = 79, SD = 608 SMP 263 dan SMA = 133. Total pegawai = 178. Unit TK dikepalai oleh Kepala Sekolah dan 1 wakil, Unit SD, SMP, SMA Kepala sekolah dengan 3 wakil (kurikulum, kesiswaaan dan kehumasan).

Dapat menunjukkan penerapan Sistem Manajemen semula ISO 9001 sejak tahun 2019 migrasi ke ISO 21001 pada bulan Agustus 2024 melalui Bureau Veritas Certification dengan istiqomah mengerjakan yang tertulis dan menulis setelah mengerjakan dengan menggunakan microsoft teams sebagai platform Sistem Manajemen untuk mencapai visi : "Membangun generasi beriman yang menguasai ilmu



pengetahuan dan mampu menghadapi tantangan zaman” misi : “Menyiapkan lingkungan pendidikan yang baik dan terintegrasi bagi peserta didik, melalui pengelolaan pendidikan unggul dan kompetensi tenaga pendidik yang sesuai dengan standar mutu pendidikan, untuk mewujudkan misi pembangunan manusia.” Total ada SOP yayasan : 275 form SOP : 61, TK : 130 form SOP 29, SMP : 290 form, SOP : 30.

Dokumen di bagian kurikulum terdiri dari : Desain pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran, Pelaksanaan T3Q (Tahsin, Tahfis, Tafhim qur'an), ANBK, Pengelolaan rapor, Ijazah, dan Piket guru. Dampak dari sertifikasi sistem manajemen lebih terarah untuk dari segi dokumen. Sangat dirasakan untuk manajemen karna kebutuhan pelaporan operasional ke pusat dan rahma International society.

Dapat menunjukkan penerapan proses aktivitas yang lebih terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada persyaratan ISO. Hal ini terlihat dari kesiapan pihak al- fityan dalam memberikan/ menyajikan data-data saat kunjungan ke SD. Kepala Sekolah Dasar Ibu Annie sangat antusias untuk menunjukkan perangkat pembelajaran yang mereka miliki seperti RPP dan Silabus. Peningkatan dalam sekolah dirasakan, administrasi guru menjadi lebih terarah dan pendokumentasiannya menjadi lebih terstruktur, dan sehingga bisa di pertanggung jawabkan ke peserta didik dan orangtua.

Dapat menunjukkan pendekatan antara rencana, proses dan hasil yang diperoleh meski peminatan peserta didik khususnya lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri masih minim dikarenakan lulusan masih mendominasi untuk ke universitas negeri di Indonesia. Sangat membantu dalam panduan dalam mengerjakan kegiatan sehari- hari. Tuntutan dari Rahmah International Society agar seluruh cabang al-fityan tersertifikasi ISO meski tidak ditentukan lembaga sertifikasinya, tetapi wajib hukumnya agar tersertifikasi ISO. Yayasan Al-Fityan berfokus pada pengembangan lembaga pendidikan di Indonesia yang pengelolaan pada Rahma International Society dengan target 1 Provinsi 1 Sekolah Al- Fityan. Membina siswa yatim sejumlah 38 yang tinggal diasrama di komplek sekolah.

Pondok Pesantren Sahid, hasil kunjungan tanggal : Kamis, 26 September 2024 bertemu dengan Al- Ustadz Ilham Alamsyah, S.Pd., M.E pimpinan harian dan Ibu Dr. Ima Rahmawati, M.Pd. sebagai Kepala Lembaga Penjaminan Mutu membahas visi dan

misi pesantren menyiapkan generasi yang unggul berbudaya dan islami, MTs dan MA mukim. Sejak 2014 sudah sertifikasi ISO 9001, Sistem pendidikan pesantren ; Pendidikan keluarga melalui asrama. Sertifikasi ISO 9001 melalui PT. SGS Indonesia. Memiliki jumlah pegawai kurang lebih 170 orang dengan kurang lebih 800 peserta didik dari MTs, MA dan SMK.

Pendidikan madrasah intelektual dan kurikulum terpadu, seni budaya dan kewirausahaan Pendidikan lingkungan yang berpusat di masjid, pembelajaran halaqoh dan penyebaran. Penerapan ISO 1. Customer focus 2. Leadership 3. Ketelibatan semua orang 4. Pendekatan proses 5. Peningkatan 6. Bukti keputusan berdasarkan fakta data, 7. Hubungan manajemen. "Visi : Menjadi Pusat Pendidikan Islam Internasional yang unggul, berbudaya, islami, berbudi luhur, bermoral tinggi, berwatak mulia dalam rangka mewujudkan ajaran Islam yang rahmatan lil'alam, Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan RA & MI berbentuk full day school dan MTs, MA, dan SMK berbasis Pesantren. 2) Mengembangkan Kurikulum Pendidikan berdasarkan prinsip integrasi ilmu, iman, amal dengan cara memadukan perkembangan IPTEK dengan nilai-nilai IMTAQ. 3) Meningkatkan SDM menjadi tenaga pendidik/kependidikan yang mukhlis dan professional. Total terdapat 82 SOP, 184 Instruksi Kerja dan 204 Formulir.

Auditor internal terdiri dari wakil kepala hanya 9 orang (TPM ; Tim Penjaminan Mutu), Auditor internal yang tersertifikasi Sistem Penjaminan Internal dari BNSP ada 3 orang dengan biaya Rp. 18.000.000,- kemudian darisisi auditor internal keuangan terdapat 3 orang. Secara berkala melakukan audit keuangan yang menghadirkan pihak auditor eksternal yang independen.

Dampak yang dirasakan dengan implementasi ISO : 1. Pendekatan ke guru untuk penyamaan format yang digunakan, memperbaiki dari sisi komunikasi dan koordinasi antar atasan dan bawahan. 2. Informasi tambahan dalam pemenuhan akreditasi, terbantu ketika sudah penerapan ISO untuk perapihan dalam dokumen dan pemahaman proses yang dilakukan.

Lebih meningkatkan kepedulian dan penggunaan barang lebih mudah terjadwal dan penggunaan menjadi tertib. Saat serah terima fasilitas dengan keterlibatan dengan santri.

## HASIL PEMBAHASAN

Hasil data dan diskusi yang dilakukan memperoleh :

- 1) Dapat menunjukkan penerapan Sistem Manajemen (ISO 9001 dan atau 21001) dapat digunakan sebagai platform sistem manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan visi organisasi, misi, dan tujuan.
- 2) Dapat menunjukkan dalam penerapan proses bisnis lebih terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada persyaratan.
- 3) Dapat menunjukkan pendekatan *input-proses-output /outcome* dalam pengelolaan yang jelas terhadap capaian hasil belajar dan kompetensi peserta didik.
- 4) Komparasi strategi penerapan meliputi :

Aspek Komparasi	Iadrasah Istiqlal	Yayasan Al- Fityan Tangerang	Pesantren Sahid
Strategi Utama	Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum pendidikan umum.	Perangkat administrasi untuk menunjang eksistensi sekolah dan peningkatan hasil peserta didik.	Peningkatan kualitas layanan Pendidikan Islam sebagai pusat dalam taraf Internasional yang unggul.
Pendekatan	Berbasis kebutuhan dan visi institusi serta standar internasional	Berbasis kebutuhan dan visi institusi serta standar internasional (ISO 9001 dan 21001)	Berbasis kebutuhan dan visi institusi serta standar internasional (ISO 9001) SGS

	al (ISO 9001 dan 21001) DGICert non KAN (Internal)	Berau Veritas Non KAN (Internal)	Non KAN (UKAS)
<b>Tingkat Pendidikan</b>	KB-RA, MI, MTs, MA dan IBS ( <i>Istiqlal Boarding School</i> )	KB-TK, SD, SMP, SMA (mukim)	MI, MTs, MA, SMK dan Institut Agama Islam Sahid (INAIS)
<b>Keterlibatan SDM</b>	Menekankan pengembangan organisasi yang berpusat dan rahmat kapasitas kepemimpinan an	Kebutuhan administrasi pelaporan operasional kepusat dan rahmat International society.	Menitikberatkan pada pelatihan terkait standar mutu, dan BNSP
<b>Pengukuran Kinerja</b>	Menggunakan indikator strategis dan operasional	Menggunakan indikator strategis dan operasional	Menggunakan indikator mutu, strategis dan operasional.
<b>Total dokumen</b>	Total terdapat 64 SOP, 145 Instruksi	Total SOP Yayasan : 275, SOP TK : 61, Form TK : 130,	Total terdapat 82 SOP, 184 Instruksi Kerja

	Kerja dan 127 Formulir.	SOP SMP 29, Form SMP : 290.	dan 204 Formulir (tidak termasuk institut)
--	-------------------------------	--------------------------------	---

## Kesimpulan

Penerapan SMM dan SMOP melalui pendekatan institusi memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kualitas dan daya saing institusi pendidikan. Namun, keberhasilan penerapan bergantung pada pemilihan strategi yang sesuai dengan konteks institusi. Pendekatan berbasis kebutuhan dan karakteristik spesifik institusi dapat memastikan bahwa penerapan sistem berjalan efektif, efisien, dan berdampak positif pada seluruh pemangku kepentingan.

Mempertajam pemilihan dalam menyesuaikan strategi institusi dengan budaya, visi, misi, dan kapasitas Dapat diambil melalui sumber daya yang terbatas dalam pengelolaan sehingga memerlukan pendekatan bertahap dalam penerapan SMM seperti ISO 9001/21001 atau Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Selain fokus pada proses, evaluasi juga hasil nyata dari penerapan sistem, seperti peningkatan hasil belajar siswa, kepuasan pemangku kepentingan, dan daya saing lulusan.

## Daftar Pustaka

- Anttila, J. (2016). Quality management in educational organizations. *The Journal of Quality in Education*, 6(7), 1–9.
- Breña, R. M. G., Azcuy, F. J. R., & González, R. R. (2020). Standard ISO 21001:2018's application to the quality of academic postgraduate programs. *Revista Cubana de Educación Médica Superior*, 34(1), 1–17.
- Faura, M. C., Sanchez-Ruiz, D., Tello, P., Tullume, J., & Vilchez-Sandoval, J. (2019). Compliance Assessment of ISO 21001:2018 Clause 8.5 in the Systems Engineering Program of Universidad
- Autónoma del Perú. *Proceedings of the 2019 International Symposium on Engineering Accreditation and Education, ICACIT 2019*, September.
- Felestin & Triyono, M.B. 2015. The Implementation of Total Quality Management at Vocational High Schools in Indonesia. *Research and Evaluation in Education Journal*.1.1, 13-24

- Silaeva, V. V., & Semenov, V. P. (2018). Internal Education Quality Assurance through Standardization of Educational Organization Management System. Proceedings of the 2018 International Conference "Quality Management, Transport and Information Security, Information Technologies", IT and QM and IS 2018, 70–73.
- Vilchez-Sandoval, J., Vasquez-Paragulla, J., Andrade-Arenas, L., & Cortez- Maldonado, W. (2020). Appraisal of the provision of educational products and services according to the ISO 21001 standard in the faculty of sciences and engineering from the Sciences and Humanities University. In 2020 IEEE world conference on engineering education (EDUNINE) (pp. 1–4).